

**ROADMAP PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PkM)
TAHUN 2023-2028**



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK UNGGULAN KALIMANTAN
BANJARMASIN**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK UNGGULAN KELIMANTAN
TAHUN 2023-2028**

Banjarmasin, Oktober 2023

Direktur



Ners. Husin, S. Kep., MPH
NIP. 2101019068

Kepala UPPM

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuliana Salman'.

Yuliana Salman, S. Si., M. Biomed
NIP.1140200074

BAB I
SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN
POLITEKNIK UNGGULAN KALIMANTAN

A. Sejarah

Berdirinya Institusi Politeknik Unggulan Kalimantan berawal dari pemikiran dan keinginan Pembina Yayasan Pucuk Merah yang selama ini menyelenggarakan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan Husada (Jurusan Farmasi dan Analis Kesehatan) tentang tujuan keberlanjutan pendidikan lulusan SMK Unggulan Husada ke tingkat lebih tinggi minimal Diploma III. Maka pada tahun 2011 dilakukan pertemuan, diskusi dan pembentukan tim yang akan merealisasikan gagasan tersebut. Setelah melakukan kajian dan studi ke berbagai Institusi Pendidikan Tinggi, maka disepakatilah bahwa perguruan tinggi yang akan dibentuk adalah pendidikan vokasional di jenjang Diploma III dengan pertimbangan bahwa pendidikan vokasi bisa langsung bekerja dan bersaing di dunia kerja setelah lulus kuliah. Berdasarkan hal tersebut Pembina Yayasan membentuk Yayasan Pucuk Merah di hadapan Notaris Linda Kenari pada tanggal 09 Agustus 2011 dengan Akta No. 63 di Banjarmasin. Pengurus Yayasan bermufakat pada tanggal 19 Oktober 2011 untuk mengusulkan pendirian Politeknik Unggulan Kalimantan dengan 5 (lima) program studi diploma III, yaitu: (1) Farmasi; (2) Fisioterapi (3) Teknik Elektromedik; (4) Analis Kesehatan (5) Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (6) Manajemen informasi kesehatan. Usulan pendirian Program Studi Politeknik Unggulan Kalimantan disampaikan oleh Ketua Yayasan Pucuk Merah kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Direktur Kelembagaan dan Kerjasama tertanggal 11 November 2011. Usulan tersebut mendapat dukungan dari Koordinator Kopertis Wilayah XI Kalimantan melalui surat No. 1088/XII.A/XI/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Proses usulan pendirian terus berlanjut dengan banyak feedback berupa saran dan masukan, sehingga pada tanggal 07 Oktober 2014 melalui Surat Direktur Kelembagaan dan Kerjasama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 7665/E.E2/KL/2014 tentang presentasi/ paparan usul pendirian Perguruan Tinggi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2014 mengeluarkan Surat Keputusan No. 602/E/O/2014 tentang Izin Pendirian Politeknik Unggulan Kalimantan yang diselenggarakan oleh

Yayasan Pucuk Merah di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan sebagai payung hukum pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Unggulan Kalimantan.

Polanka melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) berkoordinasi dalam membuat *roadmap* PkM yang tertuang dalam Pedoman PkM dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang pada awal terbentuknya dari program studi kesehatan, maka Polanka menyusun fokus PkM sesuai dengan bidang kajian program yang ada di institusi ini. Beberapa pertimbangan dalam penentuan fokus PkM yaitu relevansi dari PkM dan nilai kemanfaatan dari PkM tersebut guna perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Renstra Polanka diarahkan pada isu nasional bidang kesehatan yaitu penanggulangan penyakit tidak menular dan meningkatkan kualitas kesehatan. Riset Unggulan Polanka ini merupakan langkah yang diambil sebagai upaya untuk berkontribusi dalam mencari solusi pengembangan teknologi untuk mengatasi penyakit tidak menular. Riset Unggulan ini tidak lepas dari kekuatan Polanka yang memiliki lima program studi kesehatan yang memiliki rumpun ilmu bervariasi. Arah kebijakan PkM yang dipilih oleh Polanka diharapkan dapat mewakili dan memberikan solusi dalam penanganan masalah regional/nasional di bidang kesehatan.

Polanka meyakini bahwa untuk dapat mencapai hal tersebut dimana pusat riset unggulan dalam bidang penanggulangan penyakit tidak menular dan meningkatkan kualitas kesehatan tentu harus ada kolaborasi interdisiplin ilmu. Dengan demikian Polanka memberikan peluang sebesar-besarnya kepada dosen untuk dapat melakukan PkM kolaboratif baik antar program studi maupun dengan perguruan tinggi lain dan *stakeholder*. Beberapa fokus riset yang dapat dikembangkan diantaranya berupa pusat data penyakit, pengembangan obat baru, solusi terapi, hingga pengembangan teknologi instrumentasi dalam mengatasi penanggulangan penyakit tidak menular dan meningkatkan kualitas kesehatan.

B. VISI

Menjadi Politeknik Swasta Pengelola Program Studi Kesehatan yang berdaya saing dan unggul 10 terbaik di bidang pengetahuan dan teknologi terapan kesehatan di Indonesia tahun 2033

C. MISI

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan berbasis kebutuhan *stakeholder*.

2. Memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna di bidang kesehatan.
3. Mengembangkan mutu sumber daya dan mutu layanan berbasis tata kelola yang baik.
4. Mengembangkan kemitraan nasional dan internasional yang mendukung penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dan pendayagunaan lulusan.
5. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian lulusan.

D. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki etika dan kompetensi keilmuan serta berdaya saing nasional sesuai kebutuhan *stakeholder*.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna di bidang kesehatan yang terpublikasi dan mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
3. Menghasilkan pelayanan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu.
4. Menghasilkan program kemitraan dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan lembaga lain dan pendayagunaan lulusan pada tingkat nasional dan internasional.
5. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan memiliki jiwa dan pola pikir kewirausahaan

E. STRATEGI

1. Penguatan manajemen kelembagaan dan penjaminan mutu institusi yang efektif dan efisien serta berdaya saing.
2. Penguatan pengelolaan aktivitas kemahasiswaan dan alumni.
3. Peningkatan kompetensi dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
4. Penguatan manajemen akademik.
5. Penguatan Infrastruktur dan pembiayaan serta pengembangan sistem informasi.
6. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas kerjasama kemitraan

BAB II ROADMAP PKM

A. Bidang Riset Unggulan Politeknik Unggulan Kalimantan

Riset Unggulan Polanka diarahkan pada bidang kesehatan yaitu Penanggulangan masalah kesehatan dalam bentuk promotive , preventif, kuratif, rehabilitative dan paliatif untuk meningkatkan kualitas kesehatan. Berdasarkan tema unggulan riset Polanka dijabarkan ke dalam berbagai bidang dan topik PKM yang akan dilaksanakan di periode 2023-2028 yaitu dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Topik Unggulan PKM

Tema Unggulan	Bidang	Topik
Penanggulangan masalah kesehatan dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif untuk meningkatkan kualitas kesehatan	Kesehatan Masyarakat	Edukasi bidang kesehatan
		Kesehatan fisik
		Pelayanan kefarmasian
		Epidemiologi penyakit
	Penyakit Menular dan Tidak Menular	Analisis Virulensi Patogen
		Teknologi baru penanganan penyakit
		Penerapan model hewan coba penyakit
	Pengembangan Obat	Penerapan metode analisis kimia
		Pengembangan obat bahan alam
		Teknologi obat dan kosmetika
	Teknologi Kesehatan	Sistem informasi kesehatan
		Alat kesehatan berbasis IT
		Pengembangan alat kesehatan yang berbasis K3 dan ergonomi
	Kebijakan, Manajemen, dan Administrasi Kesehatan	Pengelolaan obat
		Manajemen kesehatan
		Studi perundang-undangan dan hukum kesehatan
Ekonomi kesehatan		

Riset unggulan Polanka disesuaikan dengan keahlian dan kepakaran SDM serta fokus kajian masing-masing program studi yang mana berasal dari bidang kesehatan. Namun, Polanka juga menyusun riset non unggulan yang dapat dilaksanakan sesuai urgensi ilmu pengetahuan yang berkembang dan keterlibatan pihak *stakeholder* sebagai mitra dan sumber dana dalam PKM.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*roadmap*). Pelaksanaan dan pengembangan bidang unggulan dan kompetitif didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang PKM yang mencukupi. Hubungan antara 6 program studi, bidang PKM dan topik PKM dijelaskan dalam diagram tulang ikan (*fishbone*)

Topik Riset 6 Program Studi Politeknik Unggulan Kalimantan

A. Topik Riset Program Studi

Riset Unggulan Polanka diuraikan menjadi topik riset program studi yang dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 5.2 Topik Riset Program Studi Polanka

No	Kompetensi/Keahlian/Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<ul style="list-style-type: none"> Farmasi Pelayanan Farmasi 	<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan farmasi komunitas, baik secara manajemen serta pelayanan farmasi klinis komunitas Pelayanan kesehatan dasar, deteksi dini terhadap terjadinya penyakit tidak menular Kajian penerapan system informasi Kesehatan dalam manajemen dan pelayanan kefarmasian 	<ol style="list-style-type: none"> Pengabdian Masyarakat terkait farmasi komunitas Pemanfaatan teknologi informasi tentang penyakit tidak menular Penerapan model system informasi Kesehatan dalam manajemen dan pelayanan kefarmasian 	<ol style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat tentang pelayanan farmasi Pengabdian masyarakat pengendalian penyakit tidak menular Pemberdayaan Masyarakat melalui penerapan system informasi Kesehatan dalam manajemen dan pelayanan kefarmasian 	<ol style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Masyarakat melalui edukasi tentang pelayanan kefarmasian secara manajerial maupun pelayanan klinis Edukasi tentang pengendalian penyakit tidak menular Pemberdayaan Masyarakat melalui penerapan system informasi Kesehatan dalam manajemen dan pelayanan kefarmasian
	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi farmasi 	<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan obat dari bahan alam lokal sebagai upaya pencegahan dan pengobatan penyakit tidak menular Perkembangan bahan alam lokal sebagai bahan baku produk kosmetik 	<ol style="list-style-type: none"> Pemanfaatan obat yang berasal dari bahan alam berbasis kearifan lokal Pemanfaatan bahan alam berbasis kearifan lokal yang 	<ol style="list-style-type: none"> Pengabdian Masyarakat tentang Pemanfaatan obat yang berasal dari bahan alam berbasis kearifan lokal 	<ol style="list-style-type: none"> Edukasi tentang Pemanfaatan obat yang berasal dari bahan alam berbasis kearifan lokal Pemberdayaan Masyarakat melalui edukasi dan pelatihan tentang Pemanfaatan

		3. Perkembangan bentuk sediaan obat atau kosmetik di bidang farmasi	terstandar sebagai bahan baku kosmetik Penerapan formulasi sediaan obat dan kosmetik dengan memanfaatkan bahan alam berbasis kearifan lokal sebagai bahan baku	2. Pengabdian Masyarakat tentang Pemanfaatan bahan alam berbasis kearifan lokal yang terstandar sebagai bahan baku kosmetik Pemberdayaan Masyarakat dalam Penerapan formulasi sediaan obat dan kosmetik dengan memanfaatkan bahan alam berbasis kearifan lokal sebagai bahan baku	bahan alam berbasis kearifan lokal yang terstandar sebagai bahan baku kosmetik Edukasi dan pelatihan tentang formulasi sediaan obat dan kosmetik dengan memanfaatkan bahan alam berbasis kearifan lokal sebagai bahan baku
2	Analisis Kesehatan	1. Penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit di Kalimantan mencakup epidemiologi, parasitologi, hematologi, bakteriologi 2. Metode pemeriksaan laboratorium klinis penyakit degenerative 3. Bahan alam sebagai potensi pencegahan penyakit tropis di Kalimantan	1. Penanggulangan penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit di Kalimantan mencakup epidemiologi, parasitologi, hematologi, bakteriologi 2. Pengembangan metode pemeriksaan laboratorium klinis penyakit degenerative Eksplorasi bahan	1. Menanggulangi penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit di Kalimantan 2. Mengembangkan metode pemeriksaan laboratorium klinis penyakit degenerative 3. Mengeksplorasi bahan alam sebagai potensi pencegahan penyakit tropis di Kalimantan	1. Kajian dan Implementasi penanggulangan penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit di Kalimantan mencakup epidemiologi, parasitologi, hematologi, bakteriologi 2. Implementasi metode pemeriksaan laboratorium klinis penyakit degenerative yang disebabkan oleh penyakit tropis yang

			alam sebagai potensi pencegahan penyakit tropis di Kalimantan		ada di Kalimantan Pengembangan metode pemeriksaan laboratorium klinis penyakit degenerative 3. Penggunaan dan pemanfaatan bahan alam sebagai potensi pencegahan penyakit tropis di Kalimantan
3	Fisioterapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muskuloskeletal disorder akibat sedentary lifestyle maupun cedera olahraga 2. Penyakit neuromuscular pada pediatri, dewasa dan geriatri. 3. Gangguan kardiovaskular dan respirasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dan pemilihan modalitas fisioterapi untuk muskuloskeletal disorder dengan pencirian exercise therapy 2. Peran dan pemilihan modalitas fisioterapi untuk penyakit neuromuscular pada pediatri, dewasa dan geriatri dengan pencirian exercise therapy 3. Peran dan pemilihan modalitas fisioterapi untuk gangguan kardiovaskular dan respirasi dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoptimalan peran fisioterapi dalam tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif untuk muskuloskeletal disorder dengan pemilihan modalitas yang mencirikan exercise therapy 2. Pengoptimalan peran fisioterapi dalam tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif untuk penyakit neuromuscular pada pediatri, dewasa dan geriatri dengan pemilihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data prevalensi penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi yang umum terjadi di Kalimantan Selatan 2. Kajian tentang faktor-faktor resiko kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi yang umum terjadi di Kalimantan Selatan 3. Data tingkat pengetahuan atau pemahaman masyarakat khususnya Kalimantan Selatan mengenai peran fisioterapi pada kasus-kasus penyakit

			<p>pencirian exercise therapy</p>	<p>modalitas yang mencirikan exercise therapy</p> <p>3. Pengoptimalan peran fisioterapi dalam tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif untuk gangguan kardiovaskular dan respirasi dengan pemilihan modalitas yang mencirikan exercise therapy</p>	<p>muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi.</p> <p>4. Penggunaan modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi</p> <p>5. Penggunaan kombinasi modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi</p> <p>6. Penggunaan modifikasi modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi</p>
4	<p>Rekam Medis Dan Informasi kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Manajemen Pelayanan Rekam Medis 	1. Kualitas dan Akurasi Data rekam medis dan informasi kesehatan.	1. Penelitian kualitas pelayanan rekam medis dan informasi	1. Riset Terapan yang menganalisis sistem	1. Pengelolaan data Rekam Medis

	<p>dan Informasi Kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Keamanan dan Privasi Data rekam medis dan informasi kesehatan dari akses tidak sah dan pelanggaran privasi. 3. Integrasi Sistem Informasi kesehatan dengan sistem lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. 4. Menggunakan teknologi terkini seperti elektronik health record (EHR), telemedis, dan analitik data untuk meningkatkan kualitas pelayanan. 5. Mengembangkan kemampuan dan kompetensi staf dalam mengelola rekam medis dan informasi kesehatan. 6. Meningkatkan komitmen terhadap kualitas pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. 	<p>kesehatan yang tinggi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penelitian kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. 3. keterlibatan pasien dalam pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan. 1. Evaluasi kolaborasi antara tim kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. 	<p>pengelolaan data rekam medis yang efektif dan efisien.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Riset Terapan dalam pengembangan infrastruktur teknologi yang mendukung 3. Riset Terapan system pengelolaan informasi Kesehatan yang efektif dan efisien, 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengelolaan Sistem keamanan data rekam medis
--	--------------------------------	---	--	---	---

		<p>7. Pengelolaan Risiko yang terkait dengan pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan.</p> <p>8. Meningkatkan keterlibatan pasien dalam pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan.</p> <p>9. Mengembangkan kolaborasi dengan stakeholder seperti dokter, perawat, dan organisasi kesehatan lainnya.</p> <p>10. Mengembangkan sistem yang efektif dan efisien untuk mengelola rekam medis dan informasi kesehatan.</p>			
	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan masalah Kesehatan 	<p>1. Kualitas Klasifikasi klinis yang akurat dan konsisten untuk mendukung pengambilan Keputusan dan pembiayaan</p>	<p>1. Penelitian keterampilan dalam melakukan pengelompokan</p>	<p>1. Riset terapan kualitas sumber daya yang digunakan dalam klasifikasi klinis.</p>	<p>1. Pengelolaan system kodefikasi pengakit yang efektif Pengelolaan system monitoring dan</p>

	lainnya, serta prosedur klinis	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengembangan sistem kodefikasi yang efektif dan efisien untuk memfasilitasi pengumpulan dan analisis data kesehatan. 3. Prosedur klinis yang efektif 4. Penggunaan teknologi untuk mendukung klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan, serta prosedur klinis 5. Integrasi Sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan, serta prosedur klinis dengan sistem informasi kesehatan lainnya. 	<p>penyakit sesuai prosedur klinis</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penelitian pengembangan system kodefikasi akurat, efisien, dan efektif 	Riset terapan sistem informasi kesehatan yang dapat membantu dalam kodefikasi penyakit.	evaluasi prosedur klinis
5	Teknik Elektromedik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Inovasi Produk Alat Kesehatan berbasis teknologi Internet Of Things (IoT) 2. Pengelolaan sistem Manajemen Alkes berbasis teknologi informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan dan pengembangan Instrumentasi Peralatan Kesehatan 2. Identifikasi Sistem Pengelolaan 	1. Pengembangan Produk Alat Kesehatan dan Alat Peraga Pendidikan di bidang Teknologi Kesehatan dengan	1. Kajian pengembangan Produk Alat Kesehatan dan Alat Peraga Pendidikan di bidang Teknologi Kesehatan berbasis Internet of Things

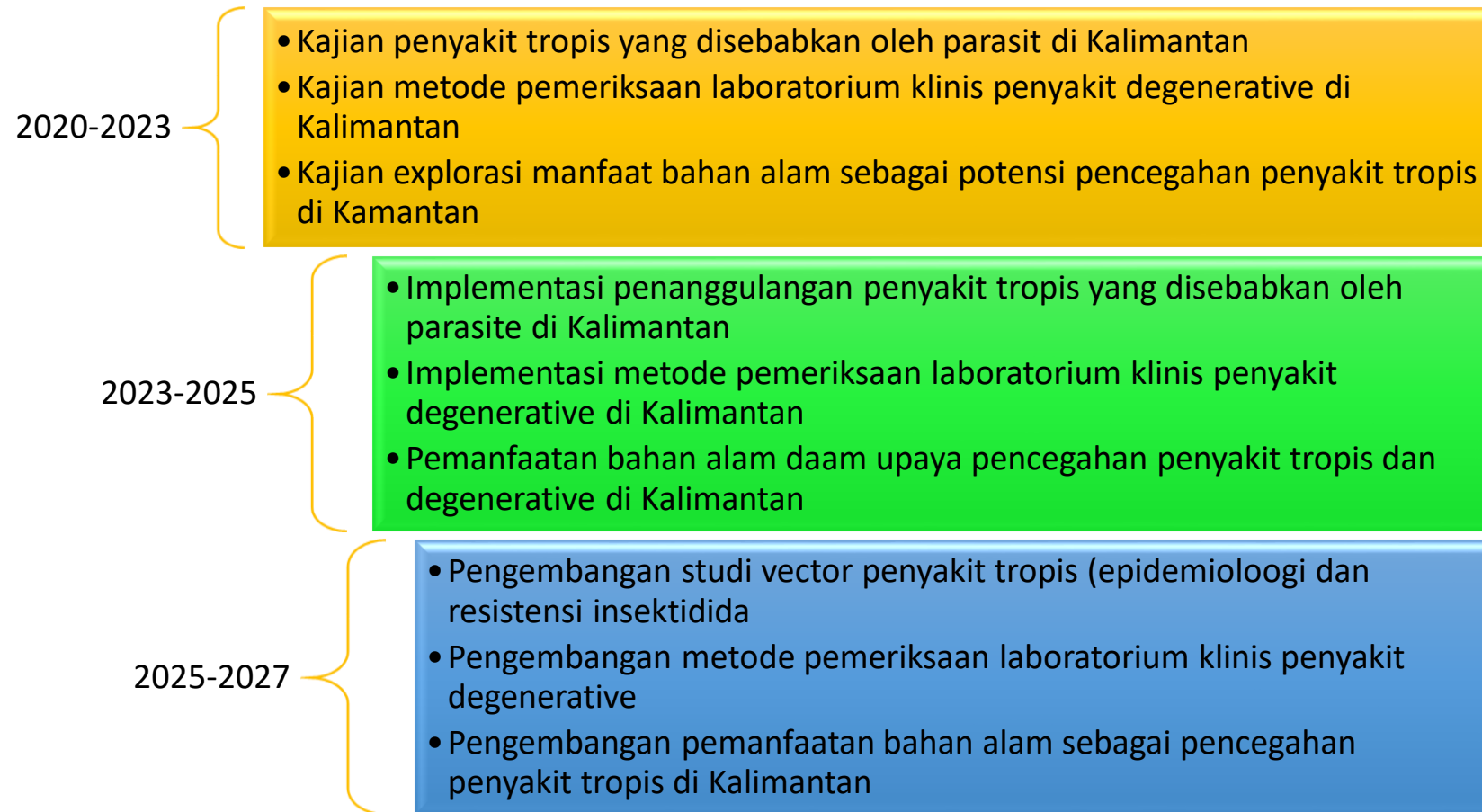
		<p>3. Pengembangan Inovasi Trainer dan Alat Peraga Pendidikan di bidang Teknologi Kesehatan berbasis teknologi informasi</p>	<p>Manajemen Alkes RS</p> <p>3. Riset Teknologi Alat Kesehatan Modern dan terbaru</p>	<p>implementasi penggunaan teknologi informasi seperti Internet of Things</p> <p>2. Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Manajemen Alkes berbasis teknologi terbaru.</p> <p>3. Pengembangan Teknologi Alat Kesehatan dengan Sistem Kontrol</p>	<p>2. Optimalisasi Sistem Manajemen Pengelolaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan berbasis Teknologi Informasi</p>
6	Manajemen dan Informasi Kesehatan	<p>1. Transformasi Digital Kesehatan</p> <p>2. Integrasi Data Kesehatan</p> <p>3. Kualitas dan Keamanan Data Regulasi dan Kebijakan</p>	<p>1. Pendekatan Berbasis Data: Menggunakan analisis data untuk mendukung kebijakan kesehatan dan perbaikan layanan.</p> <p>2. Interoperabilitas Sistem: Membangun sistem yang dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi secara efisien.</p>	<p>1. Pengembangan Platform Terintegrasi: Menciptakan platform yang menghubungkan berbagai aplikasi dan sistem informasi di sektor kesehatan.</p> <p>2. Implementasi Kebijakan Perlindungan Data: Mengembangkan</p>	<p>1. Analisis Big Data dalam Kesehatan: Penelitian tentang bagaimana big data dapat digunakan untuk meningkatkan hasil kesehatan dan efisiensi pelayanan.</p> <p>2. Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Cloud: Studi tentang penerapan teknologi cloud dalam manajemen informasi kesehatan.</p>

			<p>3. Definisi kualitas data, pentingnya keamanan informasi, pendekatan berbasis data untuk pengambilan Keputusan</p> <p>4. Perkembangan teknologi digital telah mendorong kebutuhan untuk mentransformasika n sistem pelayanan kesehatan dari metode konvensional ke digital.</p> <p>5. kepastian hukum bagi penyelenggaraan rekam medis di fasilitas kesehatan</p>	<p>n regulasi yang jelas mengenai pengelolaan data pasien untuk menjaga privasi dan keamanan informasi.</p> <p>3. Implementasi Keamanan Data: Menerapkan langkah-langkah keamanan siber yang ketat, termasuk enkripsi data, kontrol akses, dan audit berkala untuk mencegah akses tidak sah.</p> <p>4. Edukasi tentang Privasi: Mengedukasi tenaga medis dan pasien tentang pentingnya privasi data kesehatan serta hak-hak pasien terkait informasi medis mereka.</p>	<p>3. Telemedicine dan E-health: Penelitian mengenai dampak telemedicine terhadap akses layanan kesehatan di daerah terpencil.</p> <p>4. Keamanan Siber dalam Sistem Informasi Kesehatan: Investigasi tentang risiko keamanan siber dan strategi mitigasinya dalam pengelolaan data kesehatan.</p> <p>5. Evaluasi Kebijakan Kesehatan Digital: Analisis kebijakan pemerintah terkait transformasi digital di sektor kesehatan dan dampaknya terhadap pelayanan</p> <p>6. Analisis Keamanan Data dalam Rekam Medis Elektronik (RME) : kerentanan sistem RME terhadap ancaman siber dan mengidentifikasi langkah-langkah mitigasi yang efektif.</p>
--	--	--	--	--	---

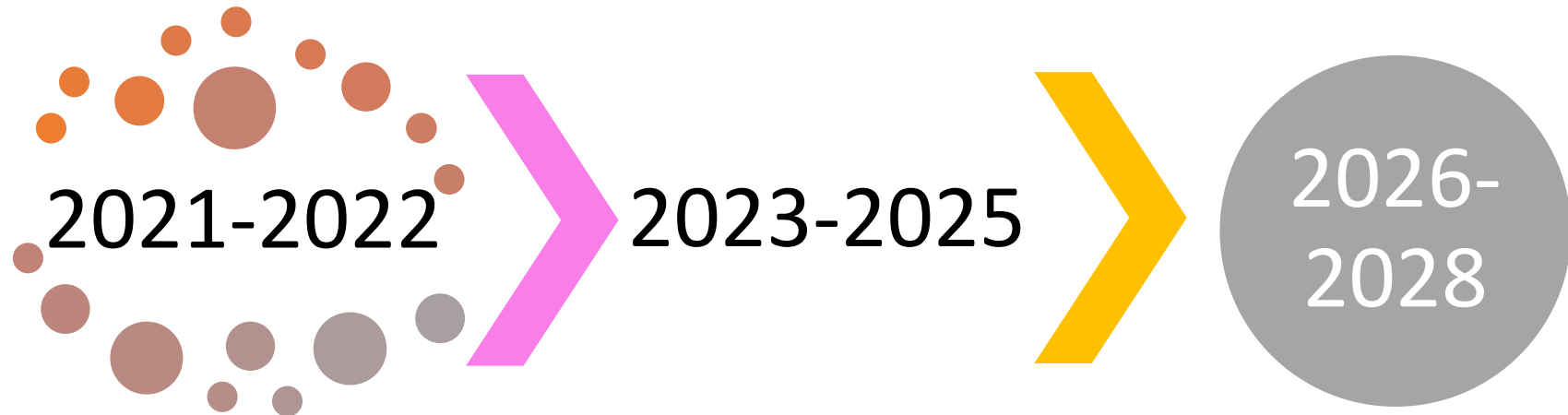
				<p>5. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan RME untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi secara proaktif. Ini juga termasuk penilaian efektivitas pelatihan dan infrastruktur yang telah diterapkan.</p> <p>Umpan Balik dari Pengguna: Mengumpulkan umpan balik dari pengguna sistem (tenaga medis dan pasien) untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan RME.</p>	<p>7. Kepercayaan Pengguna Terhadap Sistem Keamanan Data Kesehatan Digital : Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap sistem kesehatan digital, termasuk RME dan telemedicine</p> <p>8. Kebijakan dan Regulasi Keamanan Data Kesehatan : Menganalisis efektivitas regulasi yang ada terkait keamanan data kesehatan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan</p>
--	--	--	--	--	--

C. Roadmap Penelitian Program Studi

1. Program Studi Analis Kesehatan



2. Program Studi Fisioterapi

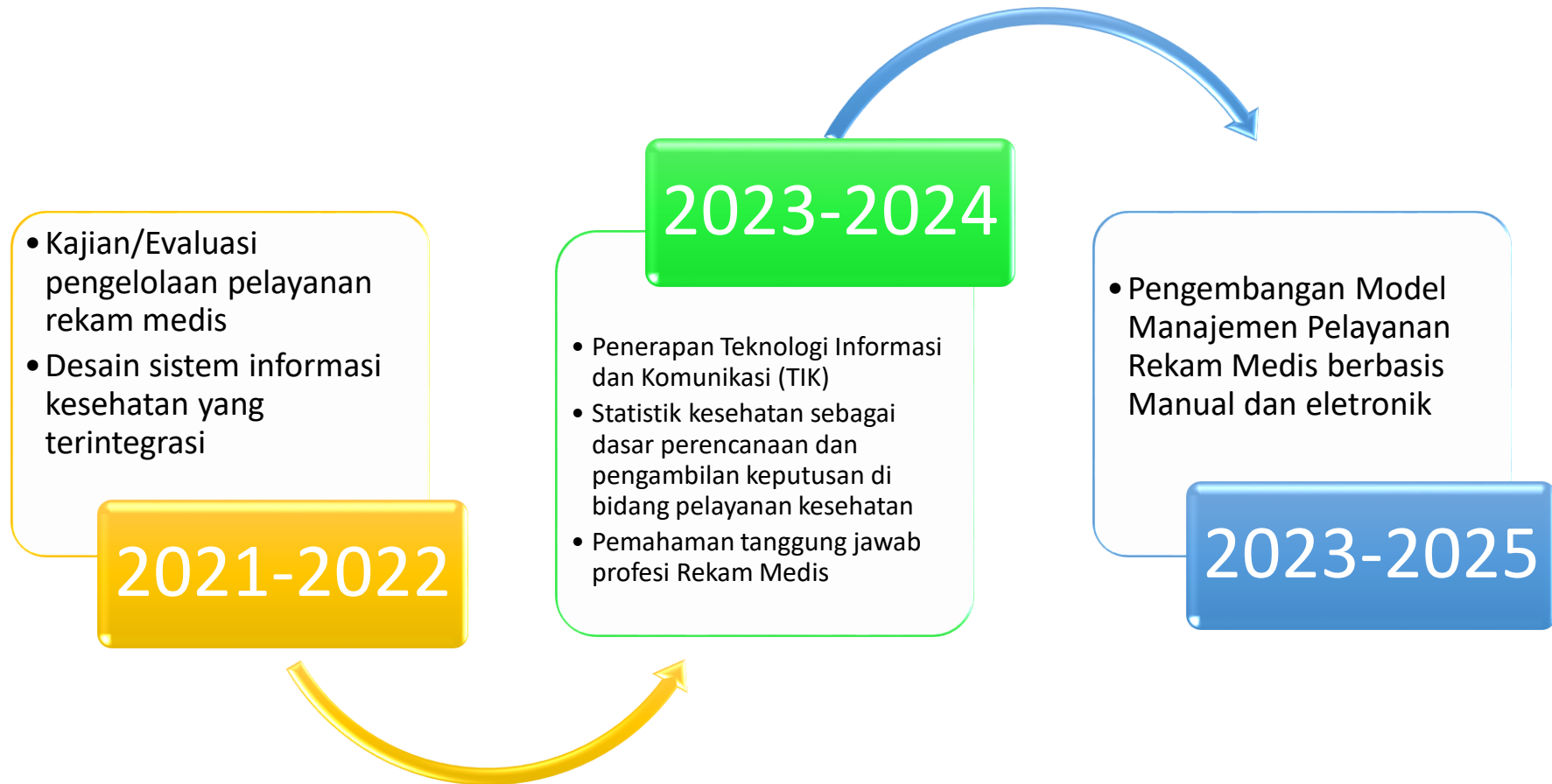


- Data prevalensi penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi yang umum terjadi di Kalimantan Selatan
- Kajian tentang faktor-faktor resiko kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi yang umum terjadi di Kalimantan Selatan
- Data tingkat pengetahuan atau pemahaman masyarakat khususnya Kalimantan Selatan mengenai peran fisioterapi pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi.

- Penggunaan modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi
- Penggunaan kombinasi modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi

Penggunaan modifikasi modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi

3. Program Studi Perkam dan Informasi Kesehatan



4. Program Studi Teknik Elektromedik

ROADMAP TEKNIK ELEKTROMEDIK



5. Program Studi Farmasi

